

PEMBERDAYAAN MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TAHUN 2022 DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA

Muhammad Saleh^{1*}, Bachtiar², Fahmi Maulana³, Diki Hermawan⁴,
Firman Nur Hakim⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia
muhammadsaleh@ummi.ac.id^{1*}, bachtiar@ummi.ac.id², fahmimaulana.uinbdg@gmail.com³,
hermawandicky325@gmail.com⁴, firmannurhakim090703@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: Cita-cita besar Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB IPSI) agar pencak silat dapat berlaga di gelanggang Olimpiade, maka disahkannya peraturan pertandingan pencak silat terbaru tahun 2022, sehingga peraturan tersebut dapat digunakan dalam pertandingan pencak silat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 kedalam pertandingan baik kategori tanding ataupun kategori seni sehingga kemampuan softskill dan hardskill pesilat dalam bertanding dapat meningkat. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode simulasi, bermain peran (*role play*), dan tanya jawab. Partisipan dalam pengabdian ini 25 orang anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci. Sebagai capaian dan evaluasi dari kegaitan pengabdian ini dilihat dari hasil praktik serta *pre-test* dan *post-test* melalui google form dengan dua indikator (kognitif dan psikomotor) Hasil kegiatan ini dilihat dari praktik, *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan, pesilat sangat memahami dan dapat mengimplementasikan pada saat bertandin. Rata-rata kenaikan sebesar 109%, dengan demikian pesilat paham akan peraturan terbaru. Pentingnya implementasi peraturan pencak silat terbaru ini dapat menjadi wawasan dan bekal bagi pesilat pada saat bertanding, sehingga pesilat mampu bertanding dengan dengan maksimal.

Kata Kunci: Implementasi; Peraturan; Pertandingan; Pencak Silat; Tapak Suci.

Abstract: *The big aspiration of the General Manager of the Indonesian Pencak Silat Association (PB IPSI) is that pencak silat can compete in the Olympic arena, so the latest pencak silat competition regulations in 2022 were passed, so that these rules can be used in pencak silat competitions. The purpose of this service is to implement the rules of the 2022 pencak silat competition into both the sparring category and the art category. The implementation of this service uses simulation methods, role play, and question and answer. Participants in this service were 25 members of the Tapak Suci Student Activity Unit (UKM). As an achievement and evaluation of this service activity, it can be seen from the results of practice as well as pre-test and post-test through google form. The results of this activity are seen from the practice, pre-test and post-test that have been given, pesilat really understands and can implement when tandin. The average increase is 109%, thus the fighters understand the latest regulations. The importance of implementing the latest pencak silat regulations can be an insight and provision for fighters when competing, so that pesilat can compete optimally.*

Keywords: *Implementation; Regulation; Match; Pencak Silat; Tapak Suci.*



Article History:

Received: 29-01-2024
Revised : 02-03-2024
Accepted: 03-03-2024
Online : 01-04-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pencak silat merupakan Pencak silat itu sendiri berasal dari kata pencak yang berarti suatu gerakan serang dan bela yang berupa seni tari berirama yang ditampilkan di depan umum dengan peraturan kesopanan yang telah ditentukan, sedangkan silat yang berarti inti dari pencak, suatu ilmu yang digunakan dalam perkelahian atau membela diri dengan mati - matian yang tidak dipertunjukkan secara umum (Saleh & Widiyanto, 2019, 2020). Seiring dengan kemajuan zaman pencak silat telah tersebar di belahan Dunia, hingga saat ini terdapat ± 66 organisasi pencak silat yang terdaftar di PERSILAT. Pencak silat tidak hanya berkembang pada aspek kebudayaan saja, namun juga berkembang pada aspek prestasi. Sehingga pencak silat dipertandingkan didepan umum dengan kaedah-kaedah yang telah di tentukan oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). IPSI merupakan wadah organisasi bagi seluruh perguruan pencak silat yang ada di Indonesia (Nuraeni et al., 2023). IPSI terbentuk dengan adanya 10 perguruan pencak silat diantaranya perguruan Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Rudianto & Akhmadi, 2018). Tapak suci merupakan perguruan pencak silat atau aliran beladiri sebagai organisasi otonom dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang berlandaskan pada Al-qu'an dan As-sunnah (Wafik, 2019).

Pencak silat pada zama dahulu berkembang di dua pulau yaitu di pulau Sumatera dan pulau Jawa (Facal, 2016). Di masa itu, pencak silat menjadi bagian kecakapan prajurit kerajaan, termasuk Sriwijaya dan Majapahit. Perkembangan pencak silat saat ini telah berkembang sangat pesat, sehingga Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT) yang merupakan Induk Organisasi Pencak Silat Dunia, dan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) telah merubah beberapa peraturan pertandingan (IPSI, 2022; Bachtiar et al., 2023). Terdapat beberapa perubahan peraturan lama 2012 (IPSI, 2012), yang disempurnakan dengan peraturan pertandingan tahun 2022. Tujuan dirubahnya peraturan pertandingan tersebut salah satunya agar pencak silat bisa masuk menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingan di *Olympic* (Lubis & Wardoyo, 2016).

Untuk memahami dan menguasai peraturan pertandingan yang baru, atlet harus dilatih mulai dari setiap perguruan masing-masing. Hal ini agar atlet dapat melakukan serang atau bela sesuai dengan ketentuan yang diatur. Jika hanya wasit juri, dan pelatih yang memahami namun atlet sendiri tidak paham, maka atlet akan sulit mendapatkan nilai bahkan kekalahan yang akan didapat. Karena, sistem pertandingan ini lebih kompleks dibandingkan dengan peraturan yang lama, sehingga pesilat dituntut untuk lebih prima baik fisik dan psikis (Ramadi & Vai, 2018).

Peraturan pertandingan pencak silat yang baru ini memberikan rambu-rambu pelaksanaan bagi para wasit juri, para pelatih dan khususnya para atlet itu sendiri (IPSI, 2023). Peraturan pertandingan pencak silat ini belum sepenuhnya diketahui dan dipraktikan oleh anggota UKM Tapak Suci, hal

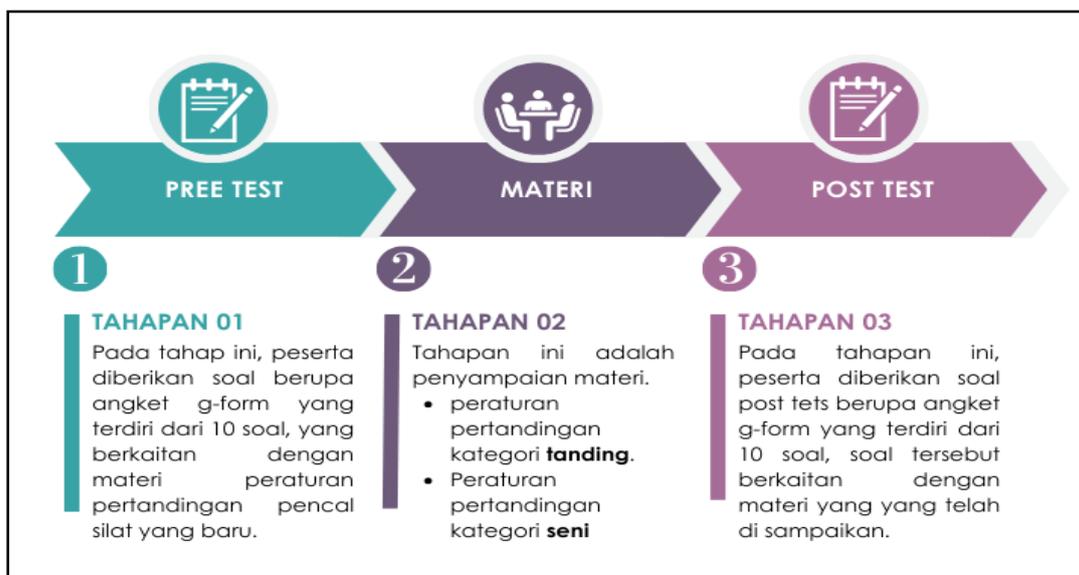
ini disebabkan karena para anggota UKM tapak suci belum pernah mengikuti pertandingan menggunakan peraturan terbaru, belum adanya fasilitator yang memberi pendampingan secara langsung partik peraturan pencak silat yang baru, serta banyak anggota yang baru tergabung dalam UKM tapak suci.

Oleh karena itu perlu diadakannya praktik secara langsung tentang peraturan pertandingan tahun 2022 IPSI, baik itu kategori tanding ataupun kategori seni, tujuannya agar persilat secara khusus dapat memahami peraturan dan dapat mengimplementasikan dalam pertandingan sesungguhnya. Berdasarkan analisis situasi diatas pengabdian melihat adanya urgensi implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022 pada anggota UKM Tapak Suci.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, mulai dari tahap persiapan berupa diskusi dengan anggota pengabdian dan observasi kepada pengurus UKM Tapak Suci dan anggota saat latihan, persiapan kegiatan pengabdian termasuk materi peraturan pencak silat yang baru. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat, menggunakan metode ceramah dan simulasi, dimana pemateri memberikan materi kemudian peserta mensimulasikan proses pertandingan yang sesungguhnya, bermain peran (*role play*), dan tanya jawab, hal ini dilakukan untuk membenarkan dan mengoreksi apa yang telah dilakukan pesilat tersebut. Adapun sasaran khalayak yang dipersiapkan menjadi peserta adalah para atlet dan pelatih UKM Pencak Silat Tapak Suci UMMI. Partisipan dalam pengabdian ini berjumlah 25 orang anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci. Teknik pelaksanaan pengabdian ini dengan cara mengimplementasikan peraturan pertandingan secara bergantian dimulai dari kategori tanding hingga kategori seni.

Tahapan yang dilakukan adalah, sebelum penyampaian materi diawali dengan *pre-test* melalui google formulir, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal pesilat terhadap pemahaman peraturan baru. Kemudian diteruskan penyampaian materi dengan implementasi secara langsung melalui studi kasus yang mungkin terjadi di gelanggang pertandingan. Materi pertama dimulai dari peraturan kategori tanding, pada materi ini membahas Peraturan, penilaian, hukuman, dan keputusan kemenangan. Selanjutnya dilanjutkan dengan kategori seni (tunggal, ganda, regu, dan solo kreatif). Setelah penyampaian materi kemudian dilakukan *posttest*, tujuannya untuk mengetahui peningkatan pemahaman terhadap peraturan pencak silat yang telah diberikan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Setelah diberikan materi, maka langkah berikutnya mengetahui dampak dari pemberian materi yang secara langsung dipraktikkan oleh peserta atau pesilat yang hadir. Selanjutnya mengevaluasi materi yang diberikan kepada pesilat, jika ada peraturan yang kurang paham maka akan di berikan pendampingan dilain waktu pada saat latihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang implementasi perarturan pertandingan pencak silat tahun 2022 dilaksanakan di Basement Gedung E, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, pada tanggal 20-21 Januari 2024. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 25 orang yang terdiri dari Anggota UKM Pencak Silat Tapak Suci UMMI, dan ada beberapa tambahan peserta dari PIMDA Tapk Suci Sukabumi. Pengabdian ini dilakukan secara luring, dengan harapan materi yang di sampaikan dapat di pahami dan di implementasikan kedalam situasi pertandingan yang sesungguhnya. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberpa tahapan diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat sekema Program Kemitran Masyarakat tahun 2023 dari Lembaga Penelitian dan Pengandian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi bersama tim pengabdian, yaitu dosen PJKR serta ketua pimda yang sekaligus sebagai wasit juri IPSI Sukabumi dan Jawa Barat. Selanjutnya bersama tim yang telah terbentuk melakukan diskusi terkait topik yang akan disampaikan, serta sarana pendukung seperti *Liquid Crystal Display (LCD)*, Matras, Pluit, *sound system*, *body protector*, dan alat tulis beserta materi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dipandu oleh *Master of Ceremony (MC)*, pembacaan ayat suci Al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Masr Tapak Suci. Selanjutnya sebelum penyampaian materi, pada tahap ini dilakukan tes kemampuan awal atau *pretest* tentang pemahaman peraturan yang terbaru, tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana para pesilat memahami peraturan tahun 2022. Setelah peserta melakukan *pretest* selanjutnya narasumber memberikan materi secara sistematis mulai dari perubahan sarana pertandingan dan posisi pesilat, wasit dan jumlah juri. Materi selanjutnya narasumber menjelaskan peraturan kategori tanding yang dimulai dari perubahan pengkategorian umur, sasaran yang boleh di serang, teknik yang dapat digunakan, pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat, serta penentu kemenangan, penyampaian materi seperti pada Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 2. Penyampaian materi kategori tanding,

Selanjutnya penyampaian materi peraturan pertandingan kategori seni yang terdiri dari empat sub kategori yaitu sub kategori tunggal, ganda, regu, dan solo kreatif. Peraturan baru tahun 2022 pada kategori seni ini tidak banyak perubahan peraturan hanya penambahan sub kategori yaitu solo kreatif, serta jumlah juri yang semula lima orang menjadi sepuluh orang.



Gambar 3. Penyampaian materi kategori seni



Gambar 4. Penampilan kategori seni jurus tunggal

3. Tahap Evaluasi

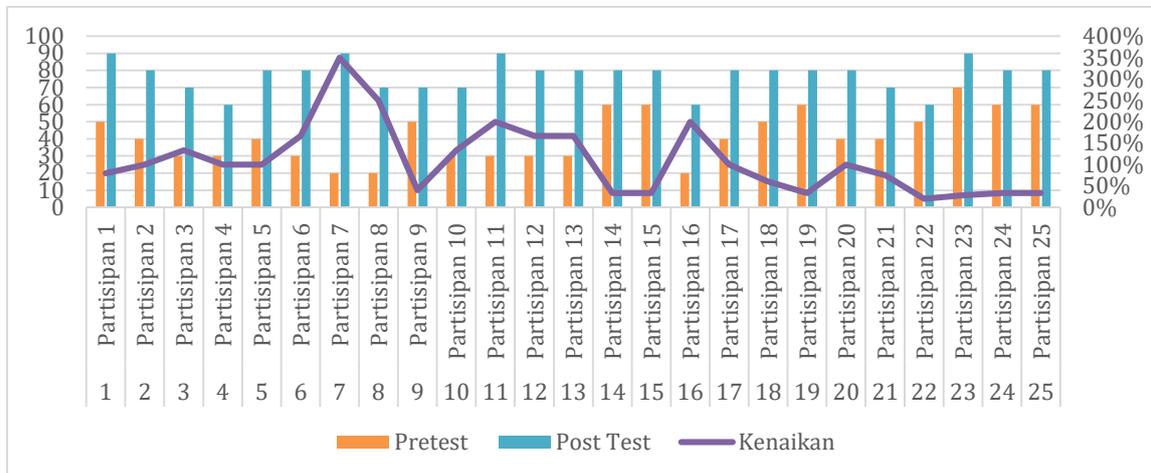
Kegiatan selanjutnya adalah melakukan *posttest*, guna untuk mengukur peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah di sampaikan. *Posttest* yang diberikan berjumlah sepuluh soal yang substansi pertanyaanya mengenai peraturan pencak silat tahun 2022. Setelah *posttest* dilakukan, tim pengabdian merekap nilai yang terbaik. Diakhir kegiatan tim pengabdian memberikan reward kepada peserta terbaik dan peserta teraktif.

Berdasarkan kegaitan pengabdian yang telah dilakukan, tentu tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta terkait peraturan pertandingan yang baru. Evaluasi ini berfungsi sebagai pengendali kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat merumuskan hasil yang efektif dan efisien. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* yang telah di isi oleh peserta, baik sebelum dan setelah penyampaian materi menggunakan *google formulir* yang dibagikan kepada seluruh peserta yang hadir. Hasil dari *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pre Tes* dan *Post Test*

Nama Peserta	Pretest	Posttest	Kenaikan
Partisipan 1	50	90	80%
Partisipan 2	40	80	100%
Partisipan 3	30	70	133%
Partisipan 4	30	60	100%
Partisipan 5	40	80	100%
Partisipan 6	30	80	167%
Partisipan 7	20	90	350%
Partisipan 8	20	70	250%
Partisipan 9	50	70	40%
Partisipan 10	30	70	133%
Partisipan 11	30	90	200%
Partisipan 12	30	80	167%
Partisipan 13	30	80	167%
Partisipan 14	60	80	33%
Partisipan 15	60	80	33%
Partisipan 16	20	60	200%
Partisipan 17	40	80	100%
Partisipan 18	50	80	60%
Partisipan 19	60	80	33%

Nama Peserta	Pretest	Posttest	Kenaikan
Partisipan 20	40	80	100%
Partisipan 21	40	70	75%
Partisipan 22	50	60	20%
Partisipan 23	70	90	29%
Partisipan 24	60	80	33%
Partisipan 25	60	80	33%



Gambar 5. Persentasi kenaikan hasil *pretest* dan *posttest*

Secara umum kegiatan ini memberikan dampak kepada peserta, dilihat dari Tabel 1 dan Gambar 5, hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman terhadap materi peraturan pencak silat yang baru peningkatannya sangat baik, hal ini terlihat ada beberapa peserta yang nilai post testnya mendekati sempurna yaitu 90/100 dengan nilai rata-rata kenaikannya 109%. Memahami sebuah peraturan merupakan hal wajib bagi pesilat, pelatih dan wasit juri (Iswanto & Wahyudi, 2018; Rahayuni et al., 2023). Peningkatan tersebut adalah dampak dari implementasi peraturan bukan hanya sekedar mensosialisasikan materi. Disamping itu pelatih juga mempunyai peran penting dalam update sebuah regulasi baru, tidak hanya memahami tapi juga mampu menerapkan dalam latihan sehari-hari (Alang et al., 2023). Pesilat dan pelatih yang memahami peraturan maka mampu berfikir kreatif dalam mengembangkan teknik dan taktik dalam bertanding (Bangun, 2018). Oleh karena itu peraturan pertandingan yang baru perlu terus diimplementasikan, sehingga pesilat terbiasa dengan peraturan yang baru. Jika pesilat terbiasa dengan peraturan yang benar maka akan mudah mendapatkan point dan memperkecil pelanggaran dalam bertanding.

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi peserta, hal ini terlihat dari respon peserta berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, bahwa 100% peserta menyatakan sangat bermanfaat. Diluar kegiatan pengabdian ini peserta meminta untuk pendampingan disetiap sesi latihan, sehingga masalah yang ditemukan dapat terpecahkan saat itu juga. Selain itu peserta menyatakan sangat puas terhadap materi yang diberikan, pemateri, dan penyelenggaraan pengabdian. Dengan adanya implementasi

ini pesilat menyatakan paham dengan dengan peraturan pencak silat tahun 2022. Harapannya materi yang telah disampaikan dapat terus di pelajari dan terus mengembangkan teknik yang mempermudah mendapatkan point.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang implementasi peraturan pertandingan dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta pencak silat dapat memahami dan mengimplementasikan peraturan pertandingan terbaru tahun 2022 baik kategori tanding ataupun kategori seni (tunggal, ganda, regu, solo kreatif). Keberhasilan kegiatan pengabdian ini berada pada kategori sangat baik dengan kenaikan 109% dari hasil *pre-test* atas pemahaman peraturan yang baru. Merujuk dari disahkannya peraturan pencak silat yang baru oleh PB IPSI, para pengabdian diharapkan dapat mendampingi pesilat dalam mengimplementasikan saat latihan, serta para peneliti dapat mengembangkan teknik jatuhnya karena jatuhnya merupakan point tertinggi dalam pertandingan, sehingga pesilat nantinya mudah mendapatkan point.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat, Skema Program Kemitraan Masyarakat, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah memberikan dukungan kepada kami, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alang, A., Jalil, R., Kahar, I., & Ahmad, A. (2023). Achievements of Pencak Silat Athletes: The Role of Parents and Coaches. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 12(1), 29–34. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/61757>
- Bachtiar, B., Nuraeni, H., & Saleh, M. (2023). Development of Student Worksheets (LKPD) PJOK Pencak Silat Based on Qr-Code. *Journal Coaching Education Sport*, 1(1), 153–162.
- Bangun, S. Y. (2018). Peranpelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29–37. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>.
- Facal, G. (2016). *Keyakinan dan Kekuatan: Seni Bela Diri Silat Banten*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- IPSI. (2012). *Peraturan Pertandingan Ikatan Pencak Silat Indonesia* (p. 40). Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).
- IPSI. (2022). *Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022. November*, 3–7.
- IPSI. (2023). *Peraturan Pertandingan PENCAK SILAT 2023 (versi 7). 2023*.
- Iswanto, T., & Wahyudi, A. R. (2018). Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Kategori Tanding Hasil Munas Ipsi Tahun 2012 (Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2), 1–8.
- Lubis, J., & Wardoyo, H. (2016). *Pencak Silat*. PT Raja Grafindo Persada.

- Nuraeni, H., Bachtiar, B., & Saleh, M. (2023). *Teknik Dasar Pencak Silat Berbasis Qr-Code* (M. Saleh (ed.)). Jejak Pustaka.
- Rahayuni, K., Widiawati, P., Hanief, Y. N., Pratama, M. H., Purwadi, D. A., & Rozaq, B. (2023). *Edukasi peraturan baru persilat 2022 dalam mewujudkan pencak silat Road to Olympic : workshop metode latihan berbasis sport science*. 3, 95–107. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um075v3i22023p95-107>
- Ramadi, R., & Vai, A. (2018). Korelasi Antara Kekuatan Daya Ledak Otot Kaki Dengan Kelincahan Tendangan Depan Pada Atlet Pencak Silat Pplp Pekanbaru Riau. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.31258/jope.1.1.27-33>
- Rudianto, D., & Akhmadi, H. (2018). *Mengenal Sepintas Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci*. Golden Terayon Press.
- Saleh, M., & Widiyanto, W. (2019). *The Need Analysis of Pencak silat Speed Kick Instrument Based Technology*. 330(Iceri 2018), 302–306. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.63>
- Saleh, M., & Widiyanto, W. (2020). Development an instrument of speed kick in pencak silat based on technology. *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 5(2), 10–13. www.journalofsports.com
- Wafik, I. (2019). *Buku Panduan Seni Beladiri Tapak Suci*. Tapak Suci UMYes.